

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI
PERSEPSI SISWA TENTANG PROFESIONALISME GURU
DAN INTENSITAS BELAJAR PADA SISWA
JURUSAN AKUNTANSI KELAS X SMK NEGERI 1 BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S1

Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :
JELA DEVY ERIANA
A210080139

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI
PERSEPSI SISWA TENTANG PROFESIONALISME GURU
DAN INTENSITAS BELAJAR PADA SISWA
JURUSAN AKUNTANSI KELAS X SMK NEGERI 1 BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

JELA DEVY ERIANA

A210080139

Telah Dipertahankan Didepan dewan Penguji

Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat.

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

(.....)

2. Drs. H. Sami'an, M.M

(.....)

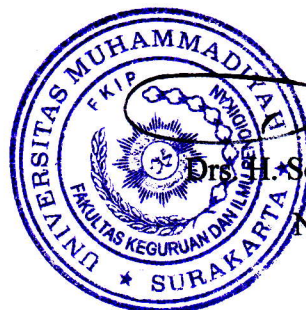
3. Drs. Mukhroji, M.Si

(.....)

Surakarta, September 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Drs. H. Sofyan Anif, M.Si

NIK. 574

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA TENTANG
PROFESIONALISME GURU DAN INTENSITAS BELAJAR PADA
SISWA JURUSAN AKUNTANSI KELAS X DI SMK NEGERI I
BOYOLALI TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh :

*Jela Devy Eriana. A 210 080 139. Program Studi Pendidikan Ekonomi
Akuntansi*.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2012.

Drs. Budi Sutrisno M.Pd. Staf Pengajar Program Studi Akuntansi

Drs. H. Sami'an M.M. Staf Pengajar Program Studi Akuntansi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap Prestasi Belajar pada siswa Jurusan Akuntansi kelas X Di SMK Negeri I Boyolali tahun ajaran 2011/2012. 2) pengaruh yang signifikan intensitas belajar terhadap Prestasi Belajar pada siswa Jurusan Akuntansi kelas X Di SMK Negeri I Boyolali tahun ajaran 2011/2012. 3) pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan intensitas belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada siswa Jurusan Akuntansi kelas X Di SMK Negeri I Boyolali tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Jurusan Akuntansi kelas X Di SMK Negeri I Boyolali tahun ajaran 2011/2012. Sampel diambil sebanyak 84 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 69,806 + 0,072 X_1 + 0,093 X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan intensitas belajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) "Ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap Prestasi Belajar pada siswa Jurusan Akuntansi kelas X Di SMK Negeri I Boyolali tahun ajaran 2011/2012" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,132 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,036$ dengan sumbangan efektif sebesar 26,5%. 2) "Ada pengaruh yang signifikan intensitas belajar terhadap Prestasi Belajar pada siswa Jurusan Akuntansi kelas X Di SMK Negeri I Boyolali tahun ajaran 2011/2012" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu

2,493 > 2,000 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,031 dengan sumbangan efektif sebesar 12,4%. 3) “ Ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan intensitas belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada siswa Jurusan Akuntansi kelas X Di SMK Negeri I Boyolali tahun ajaran 2011/2012” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $3,937 > 3,150$ dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,023. 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,389 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan intensitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar adalah sebesar 38,9%, sedangkan 61,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Profesionalisme guru, Intensitas belajar, Prestasi belajar

PENDAHULUAN

Permasalahan baru yang muncul adalah, guru hanya memahami instruksi sebagai formalitas untuk memenuhi tuntutan kebutuhan yang sifatnya administratif sehingga kompetensi guru profesional dalam hal ini tidak menjadi prioritas utama. Masalah lain yang ditemukan penulis adalah, minimnya tenaga pengajar dalam suatu lembaga pendidikan juga memberikan celah seorang guru untuk mengajar yang tidak sesuai dengan keahliannya sehingga yang menjadi imbasnya adalah siswa sebagai anak didik tidak mendapatkan pembelajaran yang maksimal. Padahal siswa ini adalah sasaran pendidikan yang dibentuk melalui bimbingan, keteladanan, bantuan, latihan, pengetahuan yang maksimal, kecakapan, ketrampilan, nilai, sikap yang baik dari seorang guru.

Maka hanya dengan seorang guru yang profesional hal tersebut dapat terwujud secara utuh, sehingga akan menciptakan kondisi yang menimbulkan kesadaran dan keseriusan dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, apa yang disampaikan seorang guru akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Sebaliknya, jika di atas tidak terealisasi dengan baik, maka akan berakibat ketidakpuasan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. . Dan disinilah pentingnya mengangkat variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah intensitas belajar. Seseorang dalam memahami suatu materi pelajaran tidak mungkin hanya satu kali baca saja. Pesan-pesan dalam sebuah materi akan lebih jelas dan lebih paham apabila seseorang membaca dengan berulang-ulang. Gie (1995:195) mengatakan pendapatnya bahwa “ perilaku berulang-ulang sepanjang waktu akan terbiasakan sehingga akhirnya akan terlaksana secara spontan tanpa memerlukan pikiran sadar sebagai tanggapan otomatis terhadap suatu situasi belajar”. Pelajaran apapun selalu memerlukan pengulangan atas kegiatan belajar terdahulu.

Intensitas merupakan realitas dari motivasi dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peningkatan prestasi, sebab seseorang melakukan usaha

dengan penuh semangat karena adanya motivasi sebagai pendorong pencapaian prestasi.

Seseorang guru sangat berpengaruh dengan seberapa tinggi intensitas belajar yang dilakukan siswa, maka akan menunjukkan hasil yang baik, intensitas belajar siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan belajarnya yakni meningkatkan prestasinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi siswa, salah satunya guru yang tidak profesional sehingga siswa terkadang jadi bermalas-malasan untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh gurunya dan lebih baik mencotah pekerjaan teman.

Berdasarkan uraian diatas untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan itu bisa menciptakan seberapa sering siswa melakukan pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang baik pula. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA TENTANG PROFESIONALISME GURU DAN INTENSITAS BELAJAR PADA SISWA JURUSAN AKUNTANSI KELAS X DI SMK NEGERI I BOYOLALI TAHUN AJARAN 2011/2012”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Boyolali. Sedangkan lokasi penelitian adalah di SMK NEGERI 1 BOYOLALI kelas X yang pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 yang dilakukan pada bulan agustus sampai dengan selesai. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dimana data diperoleh dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan.

Dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf signifikan 5% Sugiono (2008:126), dari tabel koreksi dapat diketahui bahwa populasi sebesar 110 berarti menggunakan sampel sebanyak 84 siswa.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan Angket. Menurut Arikunto (2006:151) “Angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau mengenai hal-hal yang diketahui”. Dapat disimpulkan bahwa, angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang menjadi subyek data.

Menurut Sugiyono (2008:194) mengungkapkan dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum dll, yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

Pada prinsipnya penelitian dalam melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian bisa dinamakan instrument penelitian.

Menurut Sugiyono (2006: 102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”. Instrumen yang baik memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabilitas.

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam kegiatan analisis serta untuk mengetahui secara langsung dan secara pasti data-data yang ada, maka analisis yang digunakan 1) Analisis Regresi Linear Berganda 2) Uji F 3) Uji t 4) Koefisien Determinasi 5) Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.

Pengumpulan data adalah mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan angket dan dokumentasi Dengan angket data akan mudah terkumpul,dengan angket akan memperoleh data yang mungkin sulit diperoleh dengan metode lain dan Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.. Dokumentasi pada penelitian ini adalah ulangan harian siswa semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS 15.0 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,389. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan intensitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar adalah sebesar 38,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru memberikan sumbangan relatif sebesar 68,1% dan sumbangan efektif 26,5%. Intensitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 31,9% dan sumbangan efektif 12,4%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap prestasi belajar dibandingkan dengan variabel intensitas belajar.

PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru (b_1) adalah sebesar 0,072 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,132 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,036 dengan sumbangan relatif sebesar 68,1% dan sumbangan efektif 26,5%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang profesionalisme guru akan semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah persepsi siswa tentang profesionalisme guru, maka semakin rendah pula prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel intensitas belajar (b_2) adalah sebesar 0,093 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa intensitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel intensitas belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,493 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,031 dengan sumbangan relatif sebesar 31,9% dan sumbangan efektif 12,4%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik intensitas belajar akan semakin tinggi prestasi belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah intensitas belajar akan semakin rendah prestasi belajar.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $3,937 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,023. Hal ini berarti persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan intensitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan intensitas belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan intensitas belajar akan diikuti penurunan prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,389, arti dari koefisien ini adalah

bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru intensitas belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 38,9% sedangkan 61,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru memberikan sumbangan relatif sebesar 68,1% dan sumbangan efektif 26,5%. Intensitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 31,9% dan sumbangan efektif 12,4%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap prestasi belajar dibandingkan dengan variabel intensitas belajar.

Dengan demikian dari kedua variabel tersebut memberikan sumbangan efektif sebesar 38,9%, dan bisa dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar. Sedangkan sisanya yang 61,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. "Ada pengaruh yang positif persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap Prestasi Belajar pada siswa Jurusan Akuntansi kelas X Di SMK Negeri I Boyolali tahun ajaran 2011/2012" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,132 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,036$ dengan sumbangan efektif sebesar $26,5\%$.
2. "Ada pengaruh yang positif intensitas belajar terhadap Prestasi Belajar pada siswa Jurusan Akuntansi kelas X Di SMK Negeri I Boyolali tahun ajaran 2011/2012" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,493 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,031$ dengan sumbangan efektif sebesar $12,4\%$.
3. "Ada pengaruh yang positif persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan intensitas belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada siswa Jurusan Akuntansi kelas X Di SMK Negeri I Boyolali tahun ajaran 2011/2012" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $3,937 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,023$.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,389$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan intensitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar adalah sebesar $38,9\%$, sedangkan $61,1\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Murid

- a) Siswa hendaknya lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan melatih menghilangkan rasa malu dan takut sehingga akan tercipta pembelajaran yang aktif.
- b) Setiap siswa hendaknya dapat menjalin hubungan yang baik dengan guru maupun bekerja sama dengan teman-temannya agar proses belajar mengajar terasa nyaman dan menyenangkan.
- c) Siswa hendaknya mengulangi kembali dirumah pelajaran yang sudah disampaikan guru sehingga siswa yang lambat dalam memahami materi dapat mengikuti dan menutupi ketertinggalan dengan teman-teman lainnya.

2. Bagi Guru

- a) Guru akuntansi perlu mengadakan pemantauan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Hal ini akan membantu guru untuk memahami setiap permasalahan yang muncul dan dapat dipakai dalam upaya peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akuntansi.
- b) Guru akuntansi perlu mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran karena dapat dijadikan catatan penting bagi guru untuk melakukan perbaikan dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis, sehingga hasil penelitian dapat lebih lengkap dan akurat dibanding penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Aflih, Sefi Miftahul. <http://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/12/01/prestasi-dalam-belajar-siswa/>
- Alvi. 2009. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. Artikel :* <Http://www.alvi.Blogspot.Com/2009/12/Profesionalisme-Guru-Pasca-Undang.Html>
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V.*
- Bustalin. 2004. *Prestasi Dalam Pengajaran Remedial Pada Mata Pelajaran Ips Ekonomi Kelas Ii Semester 1 Sltip Negeri Linggang Kabupaten Kutai Barat.* Artikel.<Http:/Artikel.Us/Html>. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin,C.P. 1995. *Kamus Lengkap Psikologi.* Jakarta: Rajawali
- Depdiknas. 2003. *Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta : Sinar Grafika.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarwanto Ps Dan Pangestu Subagyo. 1996. *Statistik Edukatif.* Yogyakarta: Edisi Empat Bpfe Ugm.
- Djuwariyah, Siti. 2007. *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi.* Jakarta: Grafindo
- Gie, The Liang. 1995. *Cara Belajar Yang Efisien Jilid Ii Edisi Iv.* Yogyakarta : Liberty.
- Haryono . 1994. *Dasar- Dasar Akuntansi.* Yogyakarta : STIE YPKN.

- Hasan, Ani M. 2003. *Pengembangan Profesionalisme Guru Di Abad Pengetahuan*. Artikel: Pps Universitas Negeri Malang. [Http://Www.Artikel.Us/Amhasam/Html](http://Www.Artikel.Us/Amhasam/Html).
- Hasan, Ani M. 2003. *Pengembangan Profesionalisme Guru Di Abad Pengetahuan*. Artikel: Pps Universitas Negeri Malang. Www.Pikiran-Rakyat.Co.Id.
- Mudjirman, Haris. 2006. *Belajar Mandiri*. Surakarta: Uns Press.
- Muhibbin, Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Robbin, Stephen. 2001. *Psikologi Umum*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rukisman. 2000. *Profesionalisme Guru Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Belajar Mengajar (Penelitian) Pada Guru-Guru Sd Sekecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun 2001*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial (Journal Of Sosial Science Education)* Vol:10 No. 2 Desember 2000.
- Sabarini.2007. [www.Pikiran Rakyat.Co.Id](http://www.PikiranRakyat.Co.Id)
- Sardiman. 2004. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman.2001. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1998. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Cv. Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan Dalam Prospektif Islam*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusun Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Depdikbud Ri. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Walgito, Bimo. 1993. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Ypf Ugm.

Winkel. Ws. 2004. *Psikologi Pengajaran Edisi Revisi*. Jakarta : Grasindo.

Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisme Guru Dan Implementasi Ktsp*. Jakarta: Gaung Persada Press.